

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dengan Metode inkuiri dengan siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan tes “t” diperoleh  $t_{hitung} = 3,975$ , dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 50$  dari daftar distribusi t diperoleh  $t_{tabel} = 2,01$ . Aturan untuk mengujinya adalah  $H_a$  diterima jika jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Dari perhitungan didapat  $t_{hitung} = 3,975$  jelas berada pada daerah penerimaan  $H_a$ .

Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 86,25 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 76,25. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dengan Metode Inkuiri lebih baik dari pada menerapkan pembelajaran konvensional. Artinya dari adanya perbedaan maka terdapat pengaruh penerapan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dengan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw dengan Metode Inkuiri*, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak bermanfaat.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa MTs Al-huda Dumai yang jumlah siswanya relatif sedikit. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut pada sekolah-sekolah lain yang jumlah siswanya lebih banyak dengan melakukan pembiasaan terlebih dahulu terhadap para siswa agar hasilnya lebih maksimal.